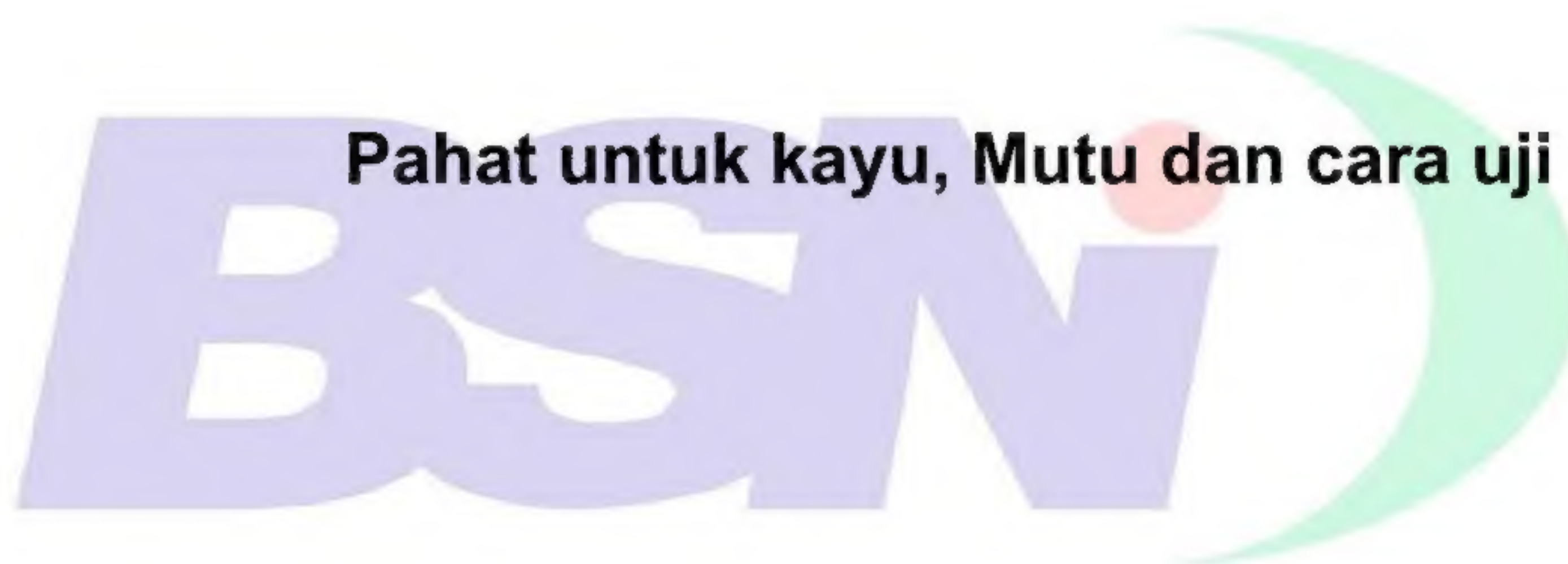


## Pahat untuk kayu, Mutu dan cara uji



## DEWAN STANDARDISASI NASIONAL - DSN

Dewan Standardisasi Nasional DSN dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 20 Tahun 1984 dan kemudian diperbaharui dengan Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 1989. DSN adalah wadah non struktural yang mengkoordinasikan, mensinkronisasikan, dan membina kegiatan standardisasi termasuk standar nasional untuk satuan ukuran di Indonesia, yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. DSN mempunyai tugas pokok :

1. menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi dan membina kerjasama antar instansi teknis berkenaan dengan kegiatan standardisasi dan metrologi;
2. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Presiden mengenai kebijaksanaan nasional di bidang standardisasi dan pembinaan standar nasional untuk satuan ukuran.

Salah satu fungsi dari DSN adalah menyetujui konsep standar hasil konsensus yang diusulkan oleh instansi teknis untuk menjadi Standar Nasional Indonesia atau SNI.

Konsep Standar Nasional Indonesia dirumuskan oleh instansi teknis melalui proses yang menjamin konsensus nasional antara pihak-pihak yang berkepentingan termasuk instansi Pemerintah, organisasi pengusaha dan organisasi perusahaan, kalangan ahli ilmu pengetahuan dan teknologi, produsen, serta wakil-wakil konsumen dan pemakai produk atau jasa.

Berdasarkan usulan dari Departemen Perindustrian  
standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional  
menjadi Standar Nasional Indonesia dengan nomor :

SNI 0379 - 1989 - A  
SII 0329 - 80

## DAFTAR ISI

	Halaman
1. RUANG LINGKUP.....	1
2. KLASIFIKASI.....	1
3. BENTUK DAN DIMENSI.....	1
4. SYARAT MUTU.....	3
5. CARA PENGAMBILAN CONTOH.....	4
6. CARA UJI.....	4
7. SYARAT LULUS UJI.....	4
8. SYARAT PENANDAAN.....	4



## MUTU DAN CARA UJI PAHAT UNTUK KAYU

### 1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi klasifikasi, bentuk dan dimensi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji dan syarat penandaan untuk pahat kayu.

### 2. KLASIFIKASI

Menurut bentuk dan penggunaannya, pahat kayu diklasifikasikan sebagai berikut :

2.1. Pahat kayu persegi, digunakan untuk mengupas rata bagian permukaan kayu sehingga menghasilkan coakan berbentuk lurus (Gambar 1).

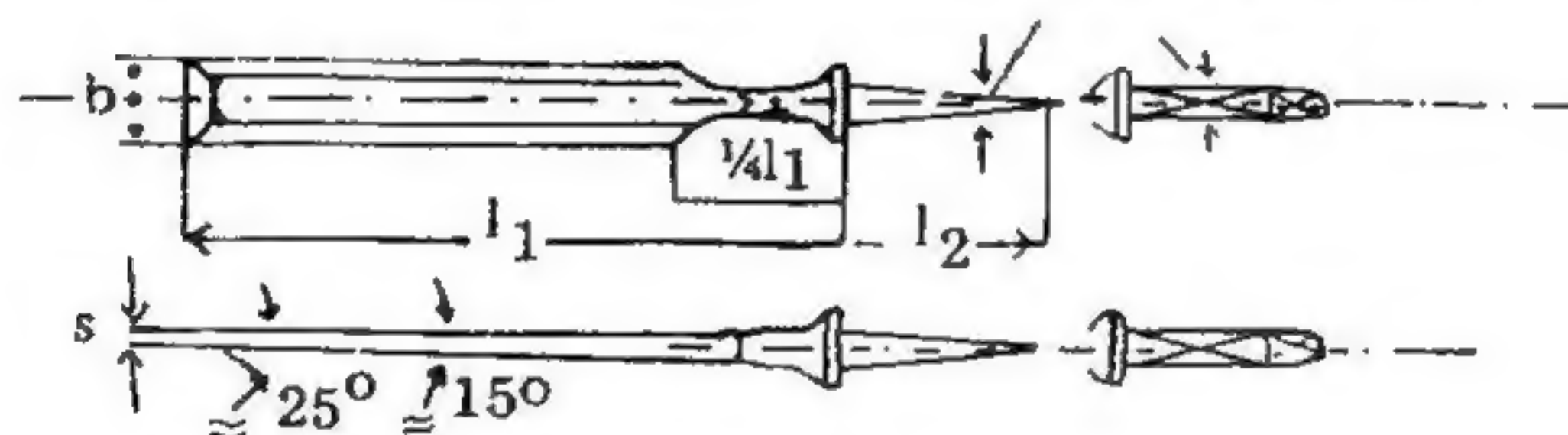
2.1. Pahat kayu kuku, digunakan untuk mengupas bagian permukaan kayu sehingga menghasilkan coakan lengkung (Gambar 2).

### 3. BENTUK DAN DIMENSI

#### 3.1. Bentuk

Bentuk pahat persegi dinyatakan seperti pada gambar 1.

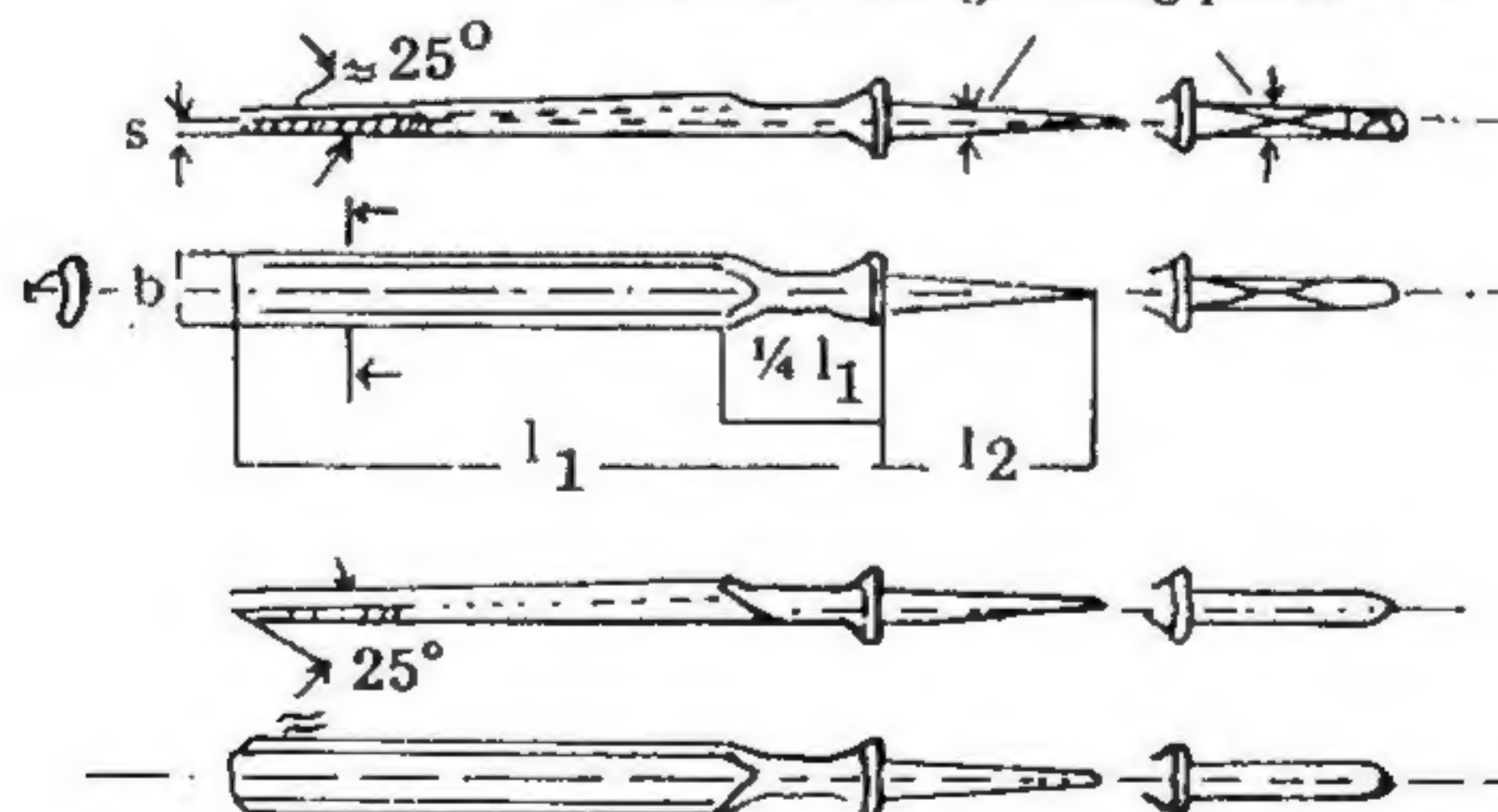
ketirusan tergantung produsen



Gambar 1  
Pahat Persegi

Bentuk pahat kuku dinyatakan seperti pada gambar 2.

ketirusan tergantung produsen



Gambar 2  
Pahat Kuku

### 3.2. Dimensi

Ukuran pahat persegi dapat dinyatakan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1  
Ukuran Pahat Persegi

Satuan ukuran : mm

b ± 0,5	k min	l <sub>1</sub> + 3	l <sub>2</sub> min	s ≈
3	4	120	35	3,75
4				2,35
6				
8	5	122	40	2,35
10		124		
12		126		
14	5	128	40	2,5
16		130		2,65
18		132		2,8
20	6	134	45	2,8
22		136		3
24		138		3,15
26	7	140	50	3,15
28		142		3,35
30		144		
32	7	146	50	3,35
35		150		3,55
40		155		3,75
45	8	160	60	3,75
50		165		

Ukuran pahat kuku dapat dinyatakan seperti pada Tabel II.

Tabel II  
Ukuran Pahat Kuku

Satuan ukuran : mm

b ± 0,5	k min	l <sub>1</sub> ± 3	l <sub>2</sub> min	r	toleransi	s ≈
4	4	118	35	2,5	± 0,45	2,4
6		120		4		
8		122		4,5		
10	5	124	40	5	± 0,6	2
12		126		6		
14		128		7		
16	6	130	45	9	± 0,75	2,25
18		132		10		
20		134		12		
22	7	136	50	13	± 0,9	2,5
24		138		14		
26		140		16		
30	7	144	50	18	± 0,9	2,8
32		146		18		

#### 4. SYARAT MUTU

##### 4.1. Tampak luar

— Permukaan pahat kayu harus halus, bebas cacat.

##### 4.2. Bahan baku

— Baja perkakas karbon menengah atau baja lainnya yang setelah diolah panas memiliki sifat mekanis seperti tercantum pada pasal 4.4.

##### 4.3. Pengerjaan

— Dikeraskan dan ditemper.

— Mata pahat harus tajam dengan sudut  $\approx 25^\circ$ .

##### 4.4. Sifat mekanis

— Minimum 2/3 panjang pahat diukur dari pahat harus mempunyai kekerasan sebagai berikut :



### KLASIFIKASI

Klasifikasi	Sub Kelas	
1. Pahat Bergigi	1. Tusuk	1
		2
		3
	2. Pelubang	1
		2.
		3
2. Pahat Kuku	1. Tirus Dalam	1
		2
		3
	2. Tirus Luar	1
		2
		3

#### 5. CARA PENGAMBILAN CONTOH

- 5.1. Pengambilan contoh dilakukan secara acak
- 5.2. Kecuali ditetapkan lain oleh persetujuan antara pihak produsen dan konsumen, jumlah contoh untuk tiap kelompok 100 (seratus) buah atau kurang 1 (satu) contoh.

#### 6. CARA UJI

Pengujian meliputi: pengujian sifat tampak dan pengujian sifat mekanis.

#### 7. SYARAT LULUS UJI

- 7.1. Kelompok dinyatakan lulus uji: apabila contoh yang telah diambil dari kelompok tersebut memenuhi ketentuan persyaratan mutu standar.
- 7.2. Apabila sebagian syarat tidak dipenuhi, maka uji ulang dengan contoh 2 (dua) kali lebih banyak harus dilakukan.  
Apabila hasil uji ulang memenuhi persyaratan mutu standar kelompok dinyatakan lulus. Kelompok dinyatakan tidak lulus uji kalau salah satu syarat mutu pada uji ulang tidak dipenuhi.

#### 8. SYARAT PENANDAAN

Pada setiap pahat kayu harus dinyatakan :

- Panjang
- Merek>Nama pabrik
- Kelas
- Ukuran lebar x tebal



## STRUKTUR ORGANISASI

### DEWAN STANDARDISASI NASIONAL

<b>Ketua</b>	: Menteri Negara Riset dan Teknologi
<b>Wakil Ketua I</b>	: Menteri Perindustrian
<b>Wakil Ketua II</b>	: Menteri Perdagangan
<b>Sekretaris</b>	: Deputi Ketua LIP
<b>Anggota</b>	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Departemen Perindustrian</li> <li>2. Departemen Perdagangan</li> <li>3. Departemen Kesehatan</li> <li>4. Departemen Pertanian</li> <li>5. Departemen Kehutanan</li> <li>6. Departemen Tenaga Kerja</li> <li>7. Departemen Pekerjaan Umum</li> <li>8. Departemen Perencanaan dan Energi</li> <li>9. Departemen Perhubungan</li> <li>10. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi</li> <li>11. Badan Tenaga Atom Nasional</li> </ol>

### PELAKSANA HARIAN DEWAN

<b>Ketua</b>	: Sekretaris DSN
<b>Wakil Ketua I</b>	: Anggota DSN dan Departemen Perindustrian
<b>Wakil Ketua II</b>	: Anggota DSN dan Departemen Perdagangan
<b>Anggota</b>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota dari Departemen Kesehatan</li> <li>Anggota dari Departemen Pertanian</li> <li>Anggota dari Departemen Tenaga Kerja</li> <li>Anggota dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi</li> </ul>

**DEPUTI KETUA LIP**  
Bidang  
PENDIDIKAN SASANA KEMAHIRAN

### KEKANTORAN

**PUSAT STANDARDISASI**  
LIP





**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)